

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan bentuk studi kasus, penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial (Nasution, 2003). Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengedepankan pengumpulan data atau realisasi persoalan dengan berdasarkan pada pengumpulan data atau realisasi persoalan dengan berdasarkan pada pengungkapan .

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian yang telah dieksplorasi atau diungkapkan oleh para informan dari data yang telah dikumpulkan dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, dengan kata lain metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati. Dalam penelitian ini fokusnya adalah tentang penanganan pembiayaan murabahah bermasalah di BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo.

3.2 Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari BMT tersebut yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan di

BMT. Hasil wawancara tersebut disajikan dalam bentuk narasi atau uraian tertulis. Sumber data primer adalah dari Manager BMT, *marketing financing*, dan anggota

Manager merupakan informan yang bertanggung jawab atas operasi dari BMT Al-Hikmah Semesta. *Marketing financing* adalah pegawai yang berhubungan langsung dengan calon nasabah atau anggota, dan nasabah atau anggota merupakan informan yang telah melaksanakan pembiayaan, anggota yang diwawancarai ada tiga orang anggota yang mewakili mengenai sebab apakah pembiayaan murabahah tersebut bermasalah, dan permasalahan seperti apa yang sebenarnya dialami oleh anggota.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumener) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi, website, profil dan struktur organisasi pada KSPPS BMT AL-HIKMAH Semesta mlonggo.

3.3 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah KSPPS BMT AL-HIKMAH SEMESTA MLONGGO.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan informasi dengan melakukan tanya jawab secara bertatap muka dengan responden (Soeratno, 2003). Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana penanganan pembiayaan *murabahah* bermasalah yang ada di KSPPS BMT AL-HIKMAH SEMESTA MLONGGO

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan data pencatatan secara teliti dan sistematis atas fenomena atau gejala-gejala yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di KSPPS BMT AL-HIKMAH SEMESTA. Tujuan dari observasi ini adalah untuk melihat bagaimana kinerja KSPPS BMT AL-HIKMAH SEMESTA dan karakter anggota pembiayaan *murabahah*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara menggunakan dokumen yang tersedia sebagai sumber informasi. Seperti formulir pembiayaan.

d. Studi kepustakaan

Dilakukan dengan cara menelaah dan mengkaji berbagai sumber pustaka yaitu buku, jurnal, literature ilmiah yang berisi KSPPS BMT

AL-HIKMAH SEMESTA , pembiayaan dengan prinsip murabahah, dan analisis penanganan pembiayaan murabahah bermasalah serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Metode Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penelitian ini ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Secara keseluruhan langkah-langkah tersebut saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

- 1) Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan..
- 2) Penyajian data (*data display*), peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Display data* atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.
- 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*), peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam analisis data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (J. Meleong, 2005). Menurut Lexy J. Meleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori.

Adapun yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang suatu penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dan atau observasi yang berkaitan. Dengan demikian akan diperoleh data yang valid.

3.7 Roadmap Penelitian

Tabel 3.1 Roadmap Penelitian

Analisis Penanganan Pembiayaan *murabahah* Bermasalah Di KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo

Tujuan	Metode	Output
Menganalisis pelaksanaan pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo	Observasi, wawancara, dan dokumentasi	Pelaksanaan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Al-Hikmah Semesta
Menganalisis penyebab Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo		Penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada anggota di BMT Al-Hikmah Semesta
Menganalisis penanganan pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo		Wujud penanganan pembiayaan bermasalah BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo